

ABSTRAK

JUDUL: TANGGUNG JAWAB HUKUM EMKL (EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT) PT. MERATUS LINE ATAS KERUGIAN KONSUMEN PENGGUNA JASA ANGKUTAN

Angel Amnesti (02051170030)

Halaman: xi + 71 halaman + 1 lampiran

Perusahaan pengangkutan laut dewasa ini berkembang pesat dalam pelaksanaan pengangkutan barang muatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin berkembangnya pengangkutan laut sebagai tuntutan atas pesatnya pergerakan faktor-faktor produksi maka semakin diperlukan sarana angkutan kapal yang menghubungkan transportasi antar pulau dengan biaya yang relatif lebih murah dan mampu mengangkut barang-barang dalam berat dan volume yang banyak sekaligus. Penelitian kualitatif ini membahas hukum pengangkutan, maka diperlukan adanya pteranggung jawaban pengangkut sebagai pihak yang berkewajiban dalam melakukan pengangkutan laut. Kasus dalam penelitian ini melibatkan PT. Meratus Line sebagai pihak pengangkut bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan barang yang diangkutnya sesuai dengan jenis dan jumlah yang dinyatakan dalam dokumen muatan dan/atau perjanjian atau kontrak pengangkutan yang telah diatur sesuai dengan sumber hukum pengaturan pengangkutan Laut di Indonesia maupun Internasional. Tanggung jawab ditimbulkan sebagai akibat pengoperasian kapal, berupa musnah, hilang, atau rusaknya barang yang diangkut, keterlambatan angkutan penumpang dan/atau barang yang diangkut. Oleh karena itu, dalam pertanggungjawaban pengangkut diperlukan suatu perlindungan hukum bagi pengirim atau penerima barang untuk melindungi hak dan kepentingannya.

Referensi: 37 (1987-2021)

Kata Kunci: Tanggung jawab, Pengangkut, Perlindungan hukum

ABSTRACT

TITLE: LEGAL RESPONSIBILITY EMKL (EXPEDITION OF SEA VESSEL CONTAINS) PT. MERATUS LINE TO CONSUMER LOSSES OF TRANSPORT SERVICE USERS

Angel Amnesty (02051170030)

Pages: xi + 71 pages + 1 attachment

Nowadays, sea freight companies are growing rapidly in the implementation of the transportation of cargo goods. This is indicated by the increasing development of sea transportation as a demand for the rapid movement of production factors, so it is increasingly necessary to have a means of ship transportation that connects inter-island transportation with relatively lower costs and is able to transport goods in a large number of weights and volumes at once. This qualitative research discusses the law of transportation, so it is necessary to have a transporter's responsibility as the party who is obliged to carry out sea transportation. The case in this study involved PT. Meratus Line as the carrier is responsible for the safety and security of the goods it transports according to the type and quantity stated in the cargo document and / or the transportation agreement or contract that has been regulated in accordance with the legal source of sea transportation arrangements in Indonesia and internationally. Liability arises as a result of the operation of the ship, in the form of destruction, loss or damage to the goods carried, delays in the transportation of passengers and / or the goods carried. Therefore, in the responsibility of the transporter, a legal protection is needed for the sender or receiver of the goods to protect their rights and interests.

Reference: 37 (1987-2021)

Keywords: responsibility, carrier, legal protection